

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era sekarang ini dimana teknologi semakin canggih Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang besar termasuk dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi dalam pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi kemendikbudristek melakukan transformasi digital dan inovasi dalam pengembangan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Salah satu langkah kreatif yang dilakukan adalah meluncurkan platform merdeka mengajar yang biasa disingkat PMM yang merupakan satu keutuhan dalam kurikulum merdeka.

Platform merdeka mengajar (PMM) adalah sebuah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi tenaga pendidik dalam mengajar, belajar, mengevaluasi dan berkarya yang bertujuan untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih inovatif dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. PMM memberikan ruang bagi guru untuk belajar dan berbagi berbagai hal untuk kemajuan pendidikan di Indonesia (Sari et al, 2021). Pada platform merdeka mengajar (PMM) memiliki berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan

oleh guru untuk mengembangkan diri yang dimiliki oleh guru seperti: Video inspirasi, pelatihan mandiri, bukti karya, perangkat ajar, dan asesmen murid.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tujuan utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini lewat jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Kunci suksesnya implementasi kurikulum merdeka ada ditangan guru. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk selalu mengikuti setiap perkembangan dan perubahan yang ada dalam dunia pendidikan. Seorang guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, namun masih banyak guru yang belum sadar akan tugasnya sehingga pendidikan berjalan seperti biasa saja (Ramdani, 2022). Dengan adanya platform merdeka mengajar ini yang bertujuan sebagai upaya transformasi pendidikan berbasis digital, guru diharapkan dapat memanfaatkan PMM untuk meningkatkan kompetensinya dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Namun faktanya, kemajuan dalam bidang pendidikan memberikan pengaruh sekaligus tantangan kepada tenaga pendidik. Implementasi Penggunaan platform merdeka mengajar ini belum dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian guru, karena masih ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru, sehingga sebagian guru belum merasakan manfaat menggunakan platform merdeka mengajar. Meskipun platform ini menawarkan berbagai fitur yang mendukung pengembangan kompetensi guru, penggunaan platform merdeka mengajar sebagai transformasi

digital, dalam implementasinya tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Sebagian guru masih menghadapi hambatan dalam penggunaannya terutama di daerah yang terpencil yang akses internetnya tidak stabil. Guru yang berada di wilayah dengan akses internet yang tidak stabil sering menghadapi masalah seperti koneksi internet yang lambat. Hal ini menghambat mereka dalam mengunduh materi ajar, melakukan pelatihan mandiri atau memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam platform merdeka mengajar sehingga, banyak guru yang hanya sekedar memiliki akun namun tidak menggunakannya atau memanfaatkannya dengan baik. Selain itu, tidak semua guru memiliki literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan fitur-fitur dalam platform ini secara optimal. Kurangnya keterampilan dan juga pengetahuan terhadap teknologi menjadi faktor penghambat utama khususnya bagi guru yang telah lama bekerja dalam dunia pendidikan namun belum terbiasa dengan inovasi digital.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru yang dilakukan di UPT SDN 4 Malimbong Balepe' guru di sekolah ini sudah menggunakan platform merdeka mengajar, namun sebagian guru belum mengakses dan memanfaatkan platform ini dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap merdeka mengajar dan adanya kendala serta hambatan yang dialami guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar (PMM) seperti kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital, keterbatasan waktu dan kurangnya minat belajar terhadap teknologi. Dengan adanya hambatan yang dialami oleh guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar ini

menyebabkan optimalisasi platform merdeka mengajar belum sepenuhnya tercapai untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor penghambat guru dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar. Untuk itu peneliti mengangkat judul “ Analisis Faktor penghambat guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar (PMM) di UPT SDN 4 Malimbong Balepe’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor yang menghambat guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar (PMM) Di UPT SDN 4 Malimbong Balepe’ ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor penghambat yang dialami guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar Di UPT SDN 4 Malimbong Balepe’.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dalam bidang pendidikan serta menjadi bahan untuk mengembangkan pembelajaran dan juga untuk memberikan informasi mengenai faktor penghambat yang dialami guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru untuk mengatasi kendala yang menjadi penghambat guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar sehingga dapat menggunakan platform merdeka mengajar dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mendukung penggunaan platform merdeka mengajar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait faktor penghambat guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar (PMM).